

ABSTRAK

Bagi kaum hawa menjadi ratu sehari saat pernikahan merupakan impian yang tak pernah padam. Namun, ada kalanya pandangan mengenai cantik itu berbeda-beda. Hal tersebut dianggap sah-sah saja. Dengan latar belakang tersebut, penulis ingin membuat pakaian pengantin yang berbeda dari biasanya. Dengan kata lain penulis ingin memberikan alternatif lain pada masyarakat bahwa menikah tidak melulu harus mengenakan pakaian putih panjang bagaikan ratu. Tapi, bisa saja mengenakan sesuatu yang menjadi cerminan pribadi wanita itu sendiri.

Madonna, sebagai salah satu ikon *fashion* tahun 80an dalam video klip “*Like a Virgin*” tahun 1984 menjadi inspirasi utama untuk mewujudkan hal tadi. Dalam video klip “*Like a Virgin*”, Madonna mengenakan pakaian pengantin putih yang berbeda namun sesuai dengan gaya khasnya. Karena era tersebut adalah tahun 80an dipilhkan era tersebut sebagai inspirasi gaya.

Selain itu *fashion* 1980-an merupakan tahun dimana era *fashion* paling kreatif. Era tersebut memunculkan banyak gaya yang berkembang. Beberapa gaya di era tersebut menjadi daya tarik penulis. Akan menjadi sesuatu yang baru ketika penulis membuat pakaian pengantin yang *kontroversial* dengan menggunakan gaya tahun 80an serta tetap memiliki unsur Madonna. Kesemuanya itu digabungkan dengan trend remix fix it, yang mana fix it dapat diartikan memperbaiki, mengakali objek dan menghasilkan ketidak sempurnaan dengan menghasilkan karakter sendiri. Dengan menggunakan tehnik patchwork, yang mana merupakan kata kunci dari fix it, dibuatlah karya dengan judul Frockmantic. Frock yang artinya sendiri adalah rok, dimana semua pakaian yang dibuat terfokus pada rok. Sedangkan ‘mantic’ sendiri terilhami dari sisi desain yang romantik dan dramatic, Tak hanya itu di dalam kata ‘*FROCKMANTIC*’ pun terselip kata rock. Kata tersebut pun menggambarkan unsur memberontak dari desain tersebut.

ABSTRACT

For women, being a one-day queen on her wedding day is a never ending dream. However, there are times where the definitions of beauty are different. That is normal. According to that background, the writer wishes to create a different wedding gown, the one that has never existed before. In other words, the writer wants to give the society another alternative of wedding gown, not only a long white dress. Women can also wear something which reflects her own personality.

Madonna, as one of the fashion icons in the 80es, in her video clip "Like A Virgin" in 1984, becomes the main inspiration for the writer. In the video "Like A Virgin", Madonna wears a different white wedding gown which suits her characteristics, therefore the writer has chosen the 80es as her inspiration of style.

Moreover, the 80es was the most creative fashion era ever. That era created a lot of developing styles. Several styles of the 80es become the writer's interest. It will be a fresh new thing when the writer creates a controversial wedding gown by using the style of the 80es and still having a Madonna touch in it. All the them are combined by using remix fix it trend. Where fix it means somehow changing the object and produce imperfections with its own character. By using patchwork technique, which is the key word of fix it, the writer makes a paper titled Frockmantic. Frock means skirt. In which the gown that is created focuses on the skirt part. The word mantic is gained from the combination of romantic and dramatic. In addition, the word Frockmantic contains the word rock. Rock describes the rebellious element of design.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI.....	III
KATA PENGANTAR	IV
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR ISTILAH	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
2.1 LATAR BELAKANG.....	1
2.2 IDENTIFIKASI MASALAH	2
2.3 TUJUAN PERANCANGAN.....	2
2.4 SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
3.1 TEORI FASHION	4
3.2 TREN <i>FASHION</i> TAHUN 1980	5
3.3 MADONNA	12
3.4 ALBUM <i>LIKE A VIRGIN</i> MADONNA	15
3.5 PAKAIAN PENGANTIN TAHUN 1980	18
3.6 TEORI TREND REMIX 2012.....	20
3.7 TEORI MATERIAL DAN SILUET MENURUT POESPO (A TO Z ISTILAH FASHION, 2009)	21
3.8 TEORI REKA BAHAN TEKSTIL	23
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI	26
4.1 DESKRIPSI OBJEK STUDI	26

4.2	ANALISA TREND RESEARCH	27
4.3	IDENTIFIKASI OBJEK RANCANGAN.....	27
4.4	KONSEP.....	28
4.5	DESKRIPSI DAN SURVEY FUNGSI.....	30
BAB IV KONSEP RANCANGAN		31
5.1	PERANCANGAN UMUM.....	31
5.2	PERANCANGAN KHUSUS	31
5.3	PERANCANGAN DETAIL <i>FASHION</i>	35
BAB V PENUTUP.....		36
5.1	SIMPULAN	36
5.2	SARAN	37
DAFTAR PUSTAKA		XXXIX
LAMPIRAN		XLI
LAMPIRAN		XLIII
5.4	TEORI TREND REMIX 2012.....	XLIII
RIWAYAT HIDUP PENULIS		XLVII

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1 David Sylvian (kanan) diatas panggung di Jepang-1979.	8
GAMBAR 2 Sepatu Doc Marten	9
GAMBAR 3 Madonna di acara MTV Video Music Award	14
GAMBAR 4 Cover album Like a Virgin - 1984.....	15
GAMBAR 5 Sepatu yang dikenakan di video klip.....	18
GAMBAR 6 Madonna dalam video klip	18
GAMBAR 7 Gaun Pengantin era 80an.....	19
GAMBAR 8 Pakaian Pengantin Putri Diana-1981	20
GAMBAR 9 Teknik <i>washing</i> yang digunakan	24
GAMBAR 10 Hasil <i>washing</i>	24
GAMBAR 11 Teknik <i>pleats</i> yang digunakan.....	25
GAMBAR 12 Desain baju ke-1	32
GAMBAR 13 Desain baju ke-2	33
GAMBAR 14 Detail baju ke-3	33
GAMBAR 15 Desain baju ke-3.....	34
GAMBAR 16 Desain baju ke-4	35

DAFTAR ISTILAH

- Haute couture* : dalam bahasa Prancis, *couture* berarti menjahit atau sulam menyulam. Dalam kancah fashion dunia *haute couture* adalah desain dan konstruksi fashion bermutu tinggi.
- Legging* : celana yang ketat dan memanjang dari pinggang sampai ke lutut atau ujung kaki, seringkali terdapat penahan di bawah telapak kaki.
- Patchwork* : potongan potongan kecil dari bahan yang berbeda dijahit bersamaan, berkembang sejak jaman kuno sebagai suatu bentuk penghematan dari jahit-menjahit rumah tangga.
- Sabrina* : garis leher rendah berbentuk lunas perahu yang melintang di sepanjang pundak potongan leher depan dan belakang sama rendahnya. Model ini populer untuk gaun maupun atasan sejak awal 1920. Disebut juga dengan nama *bateau neckline*
- Stockings* : penutup kaki dan telapaknya yang pas ketat, sampai awal tahun 1600-an dibuat dari rajutan tangan dari sutera, katun, atau wool.
- Unisex* : pakaian yang dirancang untuk bisa dikenakan baik pria maupun wanita, populer pada tahun 1960-an dan 1970-an.